

Sutrisno Bachir: Muhammadiyah Harus Garap Sektor Ekonomi

Rabu, 17-07-2013

Jakarta –Muhammadiyah sampai usianya lebih dari satu abad, belum begitu serius mengurus aspek ekonomi. Hingga saat ini Muhammadiyah baru melakukan gerakan serius di dua bidang yaitu pendidikan dan kesehatan.

Pernyataan itu disampaikan Sutrisno Bachir dalam acara Pengkajian Muhammadiyah, Selasa (16/7) di Aula Uhamka Jakarta. Menurut Bachir, Muhammadiyah jangan sampai mengabaikan sektor ekonomi. “Muhammadiyah sampai saat ini belum melakukan gerakan ekonomi secara serius,” katanya.

Menurut Bachir, sejak lama bangsa Indonesia di jajah oleh bangsa asing. Ketika reformasi bergulir, tetap saja aspek ekonomi masih milik orang lain. “Orang Muhammadiyah belum masuk pada aspek ekonomi, kalau yang masuk ke politik sudah banyak,” katanya.

Untuk menggarap aspek ekonomi, diperlukan mainset baru. “Dulu kita hanya menggagrap pendidikan dan sosial, sekrang harus menggarap ekonomi juga,” harapnya. Bachir bahkan sangat khawatir ketika pertemuan pengusaha Muhammadiyah sedangkan yang hadir selalu sedikit.

Muhammadiyah menurut Bachir, saat ini harus ada gerakan baru yaitu gerakan bisnis Muhammadiyah. Cuma menurutnya diperlukan proses, tidak perlu instant. “Untuk memulainya, Muhammadiyah harus mulai pada kader sejak dini, yaitu di sekolah-sekolah,” jelasnya. Sehingga menurut Bachir, yang bisa melakukan ini hanya Muhammadiyah dan belum tentu bisa dilakukan Ormas lain.

“Perubahan menuju dunia bisnis, harus dilakukan secara struktural, dari mulai Pimpinan Pusat hingga Pimpinan Ranting,” kata Bachir. Muhammadiyah kata Bachir harus melakukan ini, karena indeks pembangunan itu selain pendidikan dan kesehatan, juga ada aspek ekonomi.

Namun Bachir mengingatkan kalau memasuki dunia bisnis berbeda dengan politik. Untuk merubah kultur politik bisa dilakukan secara cepat, tetapi untuk aspek ekonomi diperlukan kesabaran. Dalam dunia bisnis banyak dinamika, banyak saingan, terutama pihak luar. Karenanya diperlukan ketelatenan dan tidak mudah putus asa.

Jika Muhammadiyah sukses menggarap aspek ekonomi, Bachir yakin jika Muhammadiyah juga akan

sukses menggarap amal usaha yang lain. "Saat ini banyak lembaga pendidikan yang kurang bagus, tetapi jika aspek bisnisnya sukses maka yang lainnya akan mengikuti," terangnya.

Reporter: Roni Tabroni